

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, data hasil penelitian dan pembahasan, Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Fiqih di MA Miftahul Falah Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

1. Perlunya menerapkan manajemen Strategik dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe, yakni dikarenakan :
  - a. Pentingnya mapel fiqih bagi peserta didik, sehingga dituntut perencanaan dan strategi yang tepat sebelum disampaikan kepada peserta didik.
  - b. Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat.
  - c. Permasalahan dan kendala belajar peserta didik semakin kompleks.
  - d. Tuntutan pemerintah terhadap lembaga pendidikan semakin berat (minimal harus sesuai dengan SNP),
  - e. Tuntutan masyarakat sebagai konsumen pendidikan yang semakin kritis dan selektif terkait dengan hasil (*output*) yang berkualitas.
2. Penerapan manajemen strategik dalam peningkatan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe mencakup kegiatan-kegiatan, yaitu:

- a. Kepala madrasah mendorong guru mata pelajaran fiqih untuk merumuskan strategi (*strategy formulation*) dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut : perumusan misi dan program pembelajaran mata pelajaran fiqih, melaksanakan analisis lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran fiqih, merumuskan tujuan khusus materi mata pelajaran fiqih, dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat.
- b. implementasi strategi (*strategy implemented*), melalui kemampuan interpersonal yaitu : menyusun program, mengelola anggaran, membuat prosedur, mengarahkan usaha dalam pemasaran, mempersiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi, dan menjembatani antara kompensasi ke karyawan dan kinerja perusahaan.
- c. evaluasi strategi (*strategy evaluation*). kegiatan ini melalui review faktor eksternal dan internal dari strategi yang dilaksanakan, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan korektif.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan mencoba memberikan saran-saran atau masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen strategik kepala madrasah dalam peningkatan mutu

pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

Oleh karena itu, penulis memberikan saran antara lain:

1. Dalam proses manajemen strategik, madrasah lebih berfikir secara matang dengan menyesuaikan kondisi madrasah saat ini. Kepala madrasah diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menerapkan manajemen strategik dalam peningkatan pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe Kudus.
2. Guru seharusnya mampu membiasakan pembelajaran Fiqih secara lebih inovatif, memberdayakan sumber dan media pembelajaran agar siswa mampu termotivasi, nyaman, menyenangkan dan berprestasi.
3. Pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan profesional dalam merencanakan, melakukan dan mengevaluasi kegiatan dengan baik dan terstruktur. Selain itu, seluruh pendidik, utamanya pengampu mata pelajaran Fiqih terus melakukan perbaikan dan mengevaluasi secara kontinyu agar kepuasan pelanggan (wali murid) dalam terpenuhi
4. Guru pengampu mata pelajaran fiqih masih terbatas, artinya perlu penambahan guru mata pelajaran fiqih agar lebih maksimal.
5. Masih lemahnya analisis SWOT yang dimiliki madrasah, yakni dalam menganalisis faktor internal yang meliputi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), serta analisis dari faktor eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), oleh karena itu hendaknya pemangku kebijakan di madrasah bisa melihat daya kekuatan dan kelemahan madrasah untuk ke depannya.